

## ABSTRAK

Keputihan merupakan salah satu masalah kesehatan reproduksi wanita yang sering terjadi pada wanita yang perlu diwaspadai. Dampak dari keputihan yang tidak segera diobati dapat berakibat seperti terjadinya infeksi saluran reproduksi, infeksi menular seksual (IMS), radang panggul dan salpingitis. Pentingnya memelihara dan menjaga kebersihan organ genitalia dilakukan untuk menghindari munculnya gangguan kesehatan pada organ reproduksi seperti keputihan. Salah satu upaya dalam menjaga kesehatan reproduksi dapat dilakukan dengan menjaga dan memelihara kebersihan organ kewanitaan bagian luar yaitu vulva (*vulva hygiene*). Keputihan diakibatkan karena kurangnya pengetahuan serta perilaku vulva hygiene yang kurang tepat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku vulva hygiene wanita usia subur dengan kejadian keputihan di Desa Sendang Dajah Labang Kab. Bangkalan.

Desain penelitian yang digunakan adalah *Analitik observasi* yang menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah semua wanita usia subur di desa sendang dajah sebanyak 102 dengan sampel sejumlah 81 wanita usia subur dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Variabel independen adalah perilaku vulva hygiene dan dependen adalah kejadian keputihan. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner dengan menggunakan uji chi square nilai alpha <0,05.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar perilaku vulva hygiene sejumlah 51 (61,7%) dalam kategori kurang. Sebagian besar wanita usia subur kejadian keputihan dalam kategori keputihan sejumlah 52 (64,2%) responden mengalami keputihan. Dari Hasil uji statistic Chi-Square di peroleh nilai  $\rho = 0,001 \leq \alpha (0,05)$ . Berdasarkan hasil dapat dijelaskan bahwa wanita usia subur di desa Sendang Dajah Labang Kab. Bangkalan hampir setengah responden memiliki perilaku kurang dengan kejadian keputihan. Dari hasil uji statistic Chi-Square di peroleh bahwa ada hubungan perilaku vulva hygiene terhadap kejadian keputihan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan perilaku vulva hygiene terhadap kejadian keputihan di desa Sendang Dajah Labang Kab. Bangkalan. Disarankan wanita usia subur selalu menjaga kebersihan genetalia dengan menelaah informasi mengenai perilaku vulva hygiene dengan benar sehingga dapat meminimalisir terjadi keputihan.

**Kata Kunci: Keputihan, Perilaku Vulva hygiene, Wanita Usia Subur**

## **ABSTRACT**

*Leucorrhoea is a female reproductive health problem that often occurs in women who need to be watched out for. The impact of leucorrhoea that is not treated immediately can result in reproductive tract infections, sexually transmitted infections (STIs), pelvic inflammation and salpingitis. The importance of maintaining and maintaining the cleanliness of the genital organs is carried out to avoid the appearance of health problems in the reproductive organs such as vaginal discharge. One of the efforts to maintain reproductive health can be done by keeping and maintaining the cleanliness of the outer female organs, namely the vulva (vulva hygiene). Leucorrhoea is caused by a lack of knowledge and inappropriate vulva hygiene behavior. This study aims to determine the vulva hygiene behavior of women of childbearing age with the incidence of vaginal discharge in Sendang Dajah Labang Village, Kab. Bangkalan.*

*The research design used was an analytical observation using a cross sectional approach. The population in this study were all 102 women of childbearing age in the village of Sendang Dajah with a sample of 81 women of childbearing age using a simple random sampling technique. The independent variable is vulva hygiene behavior and the dependent variable is vaginal discharge. The instrument used was a questionnaire using the chi square test with an alpha value of  $<0.05$ .*

*The results showed that most of the vulva hygiene behaviors, 51 (61.7%) were in the less category. Most women of childbearing age experience vaginal discharge in the vaginal discharge category, 52 (64.2%) of respondents experience vaginal discharge. From the results of the Chi-Square statistical test, the value of  $\rho = 0.001 \leq \alpha (0.05)$  is obtained. Based on the results it can be explained that women of childbearing age in the village of Sendang Dajah Labang Kab. Bangkalan, almost half of the respondents had less behavior with vaginal discharge. From the results of the Chi-Square statistical test, it was found that there was a relationship between vulva hygiene behavior and the incidence of vaginal discharge*

*Thus it can be concluded that there is a relationship between vulva hygiene behavior and the incidence of vaginal discharge in the village of Sendang Dajah Labang, Kab. Bangkalan. It is recommended that women of childbearing age always maintain genital hygiene by studying information about proper vulva hygiene behavior so as to minimize vaginal discharge.*

**Keywords: Vaginal discharge, Vulva hygiene behavior, women of childbearing age**